

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh dan meningkatkan laba perusahaan dari hasil operasi atau penjualannya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang menentukan keberlangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan sebuah minat dan kepercayaan publik terhadap bank.¹

Pengukuran profitabilitas dapat diukur menggunakan *Net Profit Margin* yang berguna untuk menghitung laba bersih tingkat penjualan tertentu, dan *Operating Profit Margin* yang menunjukkan laba operasi sebelum bunga dan pajak pada setiap penjualan rupiah.²

Profitabilitas biasanya diukur dengan menggunakan rasio perbandingan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas bank ialah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROE adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan membagikan deviden bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai nilai perusahaan atau representasi dari kekayaan pemegang

¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 122

² Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2000), hlm. 93

saham.³ ROE menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, dikarenakan semakin tinggi ROE, maka kenaikan saham pun akan tinggi dimana tingkat keuntungan yang diperoleh bank pun akan tinggi kemudian memungkinkan suatu bank dalam keadaan bermasalah semakin kecil.⁴ Sedangkan ROA adalah rasio laba bersih yang berbanding terbalik dengan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA berbentuk hasil atau *return* atas jumlah aktiva yang dikeluarkan oleh perusahaan. ROA menunjukkan seberapa banyak laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.⁵

Dalam menentukan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaiannya terhadap *Return On Asset* (ROA) dan tidak memasukkan *Return On Equity* (ROE). Ini disebabkan, Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas lembaga perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan aset dananya yang sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.⁶

³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1* (Yogyakarta:Center For Academic Publishing Services, 2015), hlm. 230

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 99

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ketujuh* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 201

⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 120

B. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah alat untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki. Rasio profitabilitas sangatlah penting bagi bank, karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Jika ROA semakin besar maka kinerja perusahaannya akan lebih baik, dikarenakan tingkat pengembaliannya yang semakin besar.⁷

Prinsip harta juga dijelaskan dalam banyak ayat dalam Al-Qur'an salah satunya dalam surat Az-Zariyat ayat 19:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ (الذاريات:19)

“Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta” (QS. Az-Zariyat:19)⁸

Rumus ROA:⁹

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Asset atau Total Aktiva}} \times 100\%$$

⁷ Putu Desi Miadalyni dan Sayu KT Sutrisna Dewi, “Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar”, Jurnal, Universitas Udayana, 2013.

⁸ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an (penerjemah) Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (pentashih) Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Solo: Tiga Serangkai, 2016), hlm. 521

⁹ Brigham Eugene F. dan J.FHouston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 (Jakarta: Salemba Empat), hlm. 148

C. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang digunakan manajemen bank untuk mengukur pembiayaan bermasalah. Pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga dan bukan pembiayaan yang diberikan kepada bank lain. Sedangkan pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan. Semakin tinggi NPF, semakin menurun kinerja perbankan.¹⁰

NPF meliputi kredit yang mana peminjam tidak dapat melakukan persyaratan perjanjian kredit yang ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga diperlukan peninjauan kembali atau perubahan perjanjian.¹¹

NPF sama saja dengan kredit atau hutang. Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بَيْحَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَعِيهَا أَوْ ضِعْفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُؤْمَلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ

¹⁰ Dewi Angraini dan Tries Handriman Jamain, “Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bank Perkreditan Rakyat Syariah di DKI Jakarta”, Jurnal Management & Accounting Expose, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 12

¹¹ Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014) hlm. 126.

الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۗ وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا
 أَنْ تَسْمُوا تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۗ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا
 الْآثَرُ تَابُوا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا
 إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ
 وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

(سُورَةُ الْبَقَرَةِ: ٢٨٢)

“Wahai orang-orang yang beriman. Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah

memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al-Baqarah:282)¹²

Rumus NPF:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

D. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke pihak ketiga. Dengan penyaluran dana ke pihak ketiga yang besar maka pendapatan bank akan semakin meningkat, sehingga keuntungan juga akan semakin meningkat.¹³

LDR ialah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya melalui kredit-kredit yang diberikan kepada debiturnya.¹⁴

¹² Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an (penerjemah) Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (pentashih) Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Solo: Tiga Serangkai, 2016), hlm. 48

¹³ Dewi Angraini dan Tries Handriman Jamain, "Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bank Perkreditan Rakyat Syariah di DKI Jakarta", *Jurnal Management & Accounting Expose*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 12

¹⁴ Martono Hardjito, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Yogyakarta:Ekonsia:2002), hlm. 82.

Penyaluran kredit atau pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dalam Al-Quran telah diatur dalam surat An-Nisa ayat 161:

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

(النساء:161)

“dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih”. (An-Nisa:161)¹⁵

Rumus FDR:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sementara itu dalam ayat lain dijelaskan tentang larangan riba dalam melakukan kegiatan ekonomi. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275 dan Ali Imran ayat 130:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا

إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ

مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

(البقرة : 275)

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan

¹⁵ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an (penerjemah) Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (pentashih) Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Solo: Tiga Serangkai: 2016), hlm. 103

riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.” (QS. Al-Baqarah: 275)¹⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ لَامَنُوا أَضْعَافًا لِرَبِّوَاتَأْكُلُوا ۖ مُضْعَفَةً ۖ وَآتَقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (عمرآنآل:130)

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung” (QS. Ali Imran:130)¹⁷

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap penelitian-penelitian terdahulu peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun memiliki keterkaitan dalam pembahasan namun dalam penelitian terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu, persamaan, perbedaan dan hasilnya dijelaskan dalam tabel berikut:

¹⁶ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an (penerjemah) Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (pentashih) Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Solo: Tiga Serangkai, 2016), hlm. 47

¹⁷ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an (penerjemah) Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (pentashih) Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Solo: Tiga Serangkai, 2016), hlm. 66

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Wisnu Mawardi ¹⁸	Metode penelitian regresi linier berganda, variabel NPF dan ROA.	Subjek penelitian, variabel penelitian, dan tahun penelitian.	Ada pengaruh negatif dan signifikan resiko kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan (ROA), pengaruh positif dan signifikan resiko pasar (NIM) terhadap

¹⁸ Wisnu Mawardi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun”, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 14, No. 1, 2005, hlm. 83

				kinerja keuangan (ROA) serta berpengaruh negatif dan signifikan resiko pasar (NIM) terhadap kinerja keuangan (ROA), dan tidak berpengaruh modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA)
--	--	--	--	---

2	Yuliani ¹⁹	Metode penelitian regresi berganda, variabel FDR dan ROA.	Variabel penelitian, subjek penelitiannya dan tahun penelitian.	Berdasarkan uji t variabel BOPO terhadap ROA, CAR lebih kecil daripada 0,05 sebagian besar berpengaruh ROA namun MSDN dan LDR tidak berpengaruh signifikan dikarenakan hasil uji t lebih besar dibanding
---	-----------------------	---	---	--

¹⁹ Yuliani “Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta”, Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 5 No. 10, 2007, hlm 13

				0,05 walaupun koefisien regresi menghasilkan hasil yang positif.
3	Nur Abidah Mukti ²⁰	Metode penelitian regresi linier berganda, variabel FDR dan profitabilitas.	Metode penelitian yang digunakan ialah kausalitas. Variabel X1, variabel Y, subjek penelitian dan	BOPO dan FDR berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. BOPO, FDR dan risiko pembiayaan

²⁰ Nur Abidah Mukti, "Pengaruh BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas BPR Syariah Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2015)", Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember (UNEJ), 2016, hlm. 1-2

			periode penelitian.	berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Ahmad Azmi ²¹	Metode penelitian Regresi Berganda dan variabel NPF dan ROA.	Variabel independen (X1), variabel Y, subjek penelitian dan tahun penelitian.	Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak memiliki pengaruh dan arah hubungan bergerak negatif terhadap ROA dan ROE. Rasio <i>Non Performing</i>

²¹ Ahmad Azmi, "Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia", Jurnal Akuntansi, Vol. XXII, No. 01, 2018, hlm 199

				<i>Financing</i> (NPF) dan <i>Financing to</i> <i>Deposit Ratio</i> (FDR) memiliki pengaruh dan arah hubungan bergerak negatif terhadap ROA dan ROE.
5	Syawal Harianto ²²	Metode yang digunakan regresi berganda. Menggunakan variabel npf, FDR dan ROA.	subjek penelitian, tahun penelitian dan variabel CAR.	Hanya rasio efisiensi operasional (BOPO) dan rasio kredit bermasalah

²² Syawal Harianto, "Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 7, No. 1, 2017, hlm. 41

				<p>(NPF) yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Dimana tingkat profitabilitas diukur dengan tingkat pengembalian aset (ROA). Sedangkan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR) dan rasio kecukupan modal (CAR)</p>
--	--	--	--	---

				tidak berpengaruh terhadap BPRS.
6	Uus Ahmad Husaeni ²³	Metode penelitian analisis regresi linear berganda, variabel NPF dan FDR.	Subjek penelitian tahun penelitian dan variabel ROA dan DPK.	secara simultan menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> , dan <i>Non Performing Financing</i>

²³ Uus Ahmad Husaeni, "Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 7, No.1, 2017, hlm. 49

				(NPF) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan BPRS, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini
7	Muhammad Yusuf Wibisono ²⁴ .	Variabel independen dan dependen (NPF,	Subjek penelitian, periode	Variabel CAR, NPF, BOPO, FDR,

²⁴ Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM", Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 17, No. 1, 2017, hlm. 41-42

		FDR, ROA)	penelitian dan variabel BOPO.	dan NOM berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel FDR, BOPO berpengaruh signifikan negative terhadap ROA, demikian juga NOM berpengaruh
--	--	-----------	-------------------------------	---

				signifikan positif terhadap ROA. Variabel NOM memediasi pengaruh antara CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA.
8	Fifi Hanafia dan Abdul Karim ²⁵	Metode yang digunakan regresi berganda. Variabel X dan Y juga memiliki kesamaan	Subjek penelitian, tahun penelitian dan variabel BOPO dan	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, CAR berpengaruh

²⁵ Fifi Hanafia dan Abdul Karim “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 28

		(Variabel NPF, FDR dan ROA)	NOM.	positif terhadap ROA pada BPRS, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada BUS dan BPRS, NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA
--	--	-----------------------------	------	--

				<p>pada BUS, FDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NOM tidak berpengaruh terhadap ROA, DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS.</p>
--	--	--	--	--

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang belum final yang berupa konstruk peneliti terhadap masalah penelitian yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁶

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan arah negatif antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H1 : Terdapat pengaruh signifikan arah negatif antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan arah positif antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

H2 : Terdapat pengaruh signifikan arah positif antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

²⁶ A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)* (Padang:UNP Press, 2005), hlm. 163